

# **RESPONS PERTUMBUHAN SETEK LADA TERHADAP ASAL BAHAN TANAM DAN KONSENTRASI AUKSIN**

**Oleh**

**Febri Calvin Wijaya**

## **RINGKASAN**

Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan salah satu tanaman penting di Indonesia sehingga diharapkan pembaruan tanaman lada menggunakan ZPT dapat berkontribusi untuk para petani. Pertumbuhan bibit setek lada yang dihasilkan dengan memperhatikan bahan tanam yang digunakan dan pemberian auksin pada setek lada. Bahan tanam untuk perbanyakan lada bisa diperoleh dari sulur ataupun batang lada. Sumber bahan tanam yang baik untuk setek lada adalah sulur panjang, yang berasal dari tanaman yang berusia 3 tahun, bebas serangan hama dan patogen. Penelitian ini bertujuan mendapatkan asal bahan tanam terbaik untuk bibit setek lada, mendapatkan konsentrasi auksin terbaik untuk bibit setek lada, dan mendapatkan interaksi terbaik antara bahan tanam dan konsentrasi auksin untuk bibit setek lada. Penelitian ini dilaksanakan sejak Februari 2020 hingga dengan Mei 2020 di Lahan Percobaan Politeknik Negeri Lampung. Penelitian ini dilakukan secara faktorial menggunakan Rancangan Acak Kelompok, dengan 2 faktor, yaitu asal bahan tanam dan konsentrasi auksin. Perlakuan diulang 3 kali sehingga terdapat total 45 satuan percobaan. Hasil penelitian menunjukkan asal bahan tanam terbaik untuk bibit setek lada adalah sulur panjang. Konsentrasi auksin terbaik untuk bibit setek lada adalah 2,4%. Interaksi terbaik antara bahan tanam dan konsentrasi auksin untuk bibit setek lada terdapat jumlah tunas 2 BST dihasilkan oleh perlakuan sulur panjang dan konsentrasi auksin 1,2% dan bobot kering akar 4 BST dihasilkan oleh perlakuan sulur panjang dan konsentrasi auksin 2,4%.

Kata kunci : Setek lada, asal bahan tanam, dan konsentrasi auksin